

ABSTRAKSI

Fenomena mengenai alokasi pajak adalah hal yang menarik untuk diteliti karena dalam implementasinya masih terdapat pelanggaran. Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui apakah perubahan harga saham pada periode setelah implementasi PSAK No.46 lebih besar dari periode sebelum implementasi PSAK No. 46; (2) Untuk mengetahui apakah alokasi pajak antar periode berdasarkan PSAK No. 46 berpengaruh negatif terhadap koefisien respon laba akuntansi (ERC); (3) Untuk mengetahui apakah koefisien respon laba akuntansi (ERC) pada perusahaan yang melaporkan penghasilan pajak tangguhan tidak berbeda dengan perusahaan yang melaporkan beban pajak tangguhan.

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 357 perusahaan yang terdaftar di BEI selama tahun 1995-2002. Alat analisis menggunakan uji analisis regresi dengan menggunakan program SPSS. Dalam pengumpulan datanya, penelitian ini menganalisis data sekunder yang diperoleh dari ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*) selama tahun pengamatan dan Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian menyatakan bahwa : (1) Perubahan harga saham pada periode setelah implementasi PSAK No. 46 lebih besar dari periode sebelum implementasi PSAK No. 46. (2) Alokasi pajak antar periode berdasarkan PSAK No. 46 berpengaruh negatif terhadap koefisien respon laba akuntansi (ERC). (3) Koefisien respon laba akuntansi (ERC) pada perusahaan yang melaporkan penghasilan pajak tangguhan berbeda dengan perusahaan yang melaporkan beban pajak tangguhan.

Kata Kunci : PSAK No. 46, ERC, alokasi pajak.